

Efektivitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19

Nur Kholipah, Deasy Arisanty, Karunia Puji Hastuti

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
nurkholipahpendgeografiulm@gmail.com

Abstract

COVID-19 spread rapidly around the world including Indonesia. This matter is impactful on various fields of community life including the field of education, which resulted to government's implementation of a policy of online learning on primary to further education. This study aims to analyze the effectiveness of the using of E-Learning in the process of online learning for the types of theoretical and practical courses by Geography Education Students during the COVID-19 pandemic. The method used in this study is a quantitative approach with survey as data collection and data analysis using the Multi Attribute Utility Theory (MAUT) method. The results of calculations using the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) method on case studies of the effectiveness of online learning using E-Learning in the Geography Education Study Program, FKIP ULM resulted in a more objective choices with the assessment of the Theory course (0.32) as the highest assessment, followed by the Practicum course (0.16). This result means that online learning is effective for theoretical courses, while practicum courses are less effective and more effective when conducted with face-to-face learning

Keywords: *effectiveness of learning, E-Learning, online learning.*

Abstrak

COVID-19 cepat menyebar diseluruh dunia termasuk negara Indonesia. Hal ini berdampak terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat termasuk bidang pendidikan, sehingga pemerintah menerapkan kebijakan model belajar dalam jaringan atau disingkat daring (*online*) dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas penggunaan E-Learning dalam proses pembelajaran daring terhadap jenis mata kuliah teori dan praktikum oleh Mahasiswa Pendidikan Geografi selama masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah penelitian survei pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Hasil dari perhitungan menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) terhadap studi kasus efektivitas belajar daring menggunakan E-Learning di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM menghasilkan pilihan yang lebih objektif dengan penilaian mata kuliah Teori (0.32) sebagai penilaian tertinggi, disusul mata kuliah

Praktikum (0.16). Hal ini berarti bahwa pembelajaran daring efektif untuk mata kuliah teori, sementara untuk Mata kuliah praktikum kurang efektif dilakukan secara daring dan lebih efektif jika dibarengi perkuliahan dengan tatap muka.

Kata kunci: efektivitas pembelajaran, E-Learning, pembelajaran daring.

DOI : [10.20527/jpg.v7i2.10206](https://doi.org/10.20527/jpg.v7i2.10206)

Received : 24 Februari 2021 **Accepted :** 4 Maret 2021 **Published :** 15 Maret 2021

How to cite: Kholipah, N., Arisanty, D, A., & Hastuti, K. P. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat Selama Masa Pandemi Covid-19. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 7 (2), 24-33.

© 2020 JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)

1. Pendahuluan

Coronavirus Disease penyakit yang ditemukan pada tahun 2019 disingkat COVID-19. Penyebaran virus ini cepat terjadi ke seluruh negara termasuk Indonesia, sejak diumumkannya pasien positif pertama oleh pemerintah pada 2 Maret 2020 tingkat kematian terus meningkat (Khasanah et al., 2020; Pranita, 2020). Dampak dari adanya COVID-19 mempengaruhi berbagai bidang kehidupan masyarakat, tak terkecuali bidang pendidikan sehingga pemerintah melakukan pembaruan kebijakan untuk diterapkan dalam penanganan pandemi ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran secara konvensional tidak dapat dilakukan seperti biasa, karena harus menaati anjuran protokol kesehatan untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan massal yang tertuang dalam pengendalian penularan virus COVID-19 (Isbaniah et al., 2020).

Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dan diatur dalam Keekarantinaan Kesehatan yang dimuat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018. Hal ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung tanpa tatap muka (Suciati, 2020). Kebijakan ini diberlakukan sejak pertengahan maret tahun 2020 dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dalam masa pandemi COVID-19 sesuai surat edaran dari Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan dilaksanakan sesuai pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah selama masa pandemi yang dimuat dalam surat edaran dari Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020.

Adanya kebijakan pemerintah dibidang pendidikan adalah mengentikan pembelajaran secara konvensional untuk sementara waktu dan menggantikannya dengan metode belajar dalam jaringan atau disingkat daring (*online*). Penerapan metode ini dimulai dari jenjang pendidikan SD sampai PT yang salah satunya diwujudkan dengan sistem *electronic university (e-University)* untuk mendukung terkumpulnya segala informasi dan media komunikasi (Pujilestari, 2020). Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas tertua di Kalimantan juga menerapkan pembelajaran *online* selama masa pademi (Pujipangastuti et al., 2015). Penerapan ini sesuai dengan Surat Edaran Rektor Universitas Lambung Mangkurat pada bulan April 2020 guna mencegah penyebaran COVID-19, yaitu menerapkan sistem kuliah daring. Dengan demikian, perkuliahan dilaksanakan dengan sistem jarak jauh atau belajar dari rumah.

Penerapan pembelajaran daring di ULM meliputi seluruh fakultas sampai program studi (prodi) termasuk Program Studi Pendidikan Geografi FKIP yang memiliki mahasiswa aktif sebanyak 174 orang. Berdasarkan hasil survei peneliti menggunakan angket yang disebar secara online pada pembelajaran daring di semester genap 2019-2020 (diketahui bahwa media pembelajaran daring yang digunakan adalah) simari ULM (sebanyak) 96.1 %, *google classroom* (sebanyak) 98.9%, *google meet* (sebanyak) 55.6%, Zoom (sebanyak) 18%, dan *WhatsApp* (sebanyak) 43.3%. Media yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar tanpa mempertemukan siswa dan guru di dalam kelas disebut E-Learning (Ardiansyah, 2013). Media tersebut sebagai salah satu sistem dalam rancangan pendidikan menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan E-Learning tersebut di Prodi Pendidikan Geografi untuk dua jenis mata kuliah, yaitu teori dan praktikum. Sebelum covid-19 menyebar, perkuliahan dilakukan secara tatap muka tetapi saat masa pandemi semua harus diterapkan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga hal ini menimbulkan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi kesulitan akses jaringan internet di kampung halaman, bantuan kuota dari universitas belum merata, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan, dan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kurang tersedianya sumber belajar mandiri bagi mahasiswa juga menjadi penghambat dalam pembelajaran jarak jauh (Angriani, 2011). Selain itu, terdapat perbedaan dalam pelaksanaan mata kuliah teori dan praktikum.

Perbedaan antara mata kuliah teori dan praktikum terjadi karena pada dasarnya mata kuliah teori memuat rancangan dasar dari bahan ajar sehingga masih memungkinkan untuk dilaksanakan secara daring (Rustaman, 2010). Pada mata kuliah praktikum merupakan strategi pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa dengan mempraktikkannya secara empiris dan harusnya dilakukan secara langsung (Republik Indonesia, 2015). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di pertengahan semester genap 2019-2020 menggunakan angket kemudian disebar secara *online* mengungkapkan bahwa penerapan E-Learning dalam pelaksanaan mata kuliah praktikum menjadi sulit dipahami karena komunikasi yang terjalin kurang lancar disebabkan terkendala keterbatasan paket kuota internet, kendala gangguan jaringan internet menghalangi audio-visual dari pembelajaran, dan alat penunjang praktikum. Selain itu, mengurangi tingkat keefektifitasan pembelajaran karena aplikasi yang terkendala jaringan (Rosali, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya menjadi salah satu hambatan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran daring ini perlu diketahui efektivitasnya ditinjau dari perspektif mahasiswa. Apabila pembelajaran tidak efektif, maka akan berdampak kepada prestasi belajar peserta didik (mahasiswa) menjadi rendah dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Keberhasilan belajar setiap peserta didik berbeda-beda terutama yang mengalami masalah dalam belajar dan akan berakibat pada hasil belajar tidak tercapai secara optimal (Iswayuni et al., 2019). Urgensi penelitian ini adalah sebagai evaluasi terhadap sistem yang telah diterapkan, agar tidak terjadi ketimpangan yang terus berlanjut antara pembelajaran daring dan luring untuk mata kuliah praktikum atau teori sehingga mempengaruhi ketercapaian kompetensi mahasiswa. Efektivitas pembelajaran perlu diteliti karena akan menentukan keberhasilan sistem yang diterapkan oleh perguruan

tinggi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan E-Learning. Fungsi sebuah sistem akan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan keefektivasannya (Yuniastari S & Wiyati, 2015).

Hasil penelitian tingkat efektivitas ini dapat menjadi peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Jika ditemukan adanya kendala atau kekurangan dalam tingkat keefektivan maka dapat segera dicarikan solusi agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) bisa dijadikan alat untuk pengambilan keputusan, dengan hasil akhir dari metode ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan berdasarkan identifikasi dan analisis beberapa variabel, sehingga dapat mengukur tingkat keefektivan pembelajaran (Hikmat et al., 2020; Huang & Tseng, 2011).

Sebagaimana hasil penelitian Hikmat, et al (2020) yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Survey *Online*, menggunakan Zoom dan WhatsApp dalam pembelajaran *online* efektif untuk perkuliahan materi dasar/ teori. Sejalan dengan hasil penelitian Tonni Limbong dan Janner Simarmata (2020) diketahui bahwa penggunaan *Zoom* dan *Edmodo* di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas Medan efektif bagi mata kuliah teori, sedangkan untuk praktikum kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat keefektivan penggunaan E-Learning dalam proses pembelajaran daring pada mata kuliah teori dan praktikum selama pandemi COVID-19 dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP ULM.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM pada mahasiswa aktif dari 3 angkatan yaitu 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 174 orang karena angkatan tersebut telah menjalani pembelajaran daring selama masa pandemi di semester genap tahun ajaran 2019-2020. Data primer dikumpulkan dengan membagikan angket secara online. Adapun data sekunder dikumpulkan dengan melakukan studi literatur dari artikel, jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi yang terkait dengan efektivitas *E-Learning* untuk pembelajaran daring. Tahapan dari analisa data dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) terdiri dari enam kegiatan kegiatan yaitu menentukan alternatif, menentukan bobot kriteria, membuat matriks ternormalisasi, menentukan bobot preferensi, menjumlahkan hasil perkalian antara hasil data yang ternormalisasi dan bobot preferensi, serta menetapkan nilai paling tinggi (Satria et al., 2018).

3. Hasil Dan Pembahasan

Universitas Lambung Mangkurat sejak April-Desember 2020 (semester ganjil 2020-2021) telah melaksanakan belajar daring. Hal ini akan dilakukan hingga penyebaran wabah COVID-19 mereda dan mendapat izin dari pemerintah terutama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Umumnya dosen di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM menggunakan E-Learning selama pembelajaran dilakukan secara daring sehingga harus menyesuaikan keperluan mata kuliah teori dan praktikum. Agar dapat menegtahui efektivitas penggunaan media tersebut dalam pembelajaran daring, peneliti melakukan survei kepada 174 responden dan berikut hasil penelitian ini.

Terdapat dua alternatif Mata kuliah dalam pembelajaran daring berikut data yang tersaji pada Tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Alternatif Mata Kuliah

Mata Kuliah	Keterangan/Kode
Teori	(A1)
Praktikum	(A2)

Menentukan tingkatan kepentingan sesuai masing-masing kriteria dilihat dari bobot yang direkomendasi untuk efektivitasnya menggunakan E-Learning sesuai dengan Tabel 2 :

Tabel 2. Kriteria dan Bobot

Kriteria	Kode	Bobot
Pencapaian Tujuan Instruksional	C 1	0,25-0,90
Pengalaman Belajar Atraktif	C 2	0,25-0,90
Ketuntasan Belajar	C 3	0,25-0,90
Hasil Belajar	C 4	0,25-0,90
Minat dan Motivasi	C 5	0,25-0,90
Sarana dan Sumber Daya	C 6	0,25-0,90

Sumber : (Hikmat et al., 2020; Limbong & Simarmata, 2020)

Penilaian responden Setiap persepsi penilaian diberi penilaian sesuai Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Persepsi Penilaian

Keterangan	Kode	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1	0, 25
Tidak Setuju	2	0, 50
Setuju	3	0, 75
Sangat Setuju	4	0, 90

Sumber : (Hikmat et al., 2020; Limbong & Simarmata, 2020)

Tabel 4 merupakan nilai persepsi responden terhadap alternatif 2 kategori mata kuliah. Terdapat 3 item pertanyaan untuk setiap kriterianya. Data primer yang diperoleh dengan menghitung rata-rata jawaban dari 174 orang diklasifikasikan berdasarkan jenis mata kuliah teori dan praktikum.

Tabel 4. Rata-Rata Penilaian Responden Terhadap Mata kuliah Teori dan Praktikum

Mata Kuliah	Rata-Rata disetiap Kriteria					
	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6
Teori (A1)	0,73	0,63	0,73	0,68	0,67	0,76
Praktikum (A2)	0,71	0,63	0,74	0,68	0,67	0,75

Sumber : Peneliti, 2020

Data-data pada Tabel 4 merupakan hasil dari perhitungan rata-rata persepsi responden untuk alternatif dari mata kuliah teori dan praktikum berdasarkan data yang diolah setelah menyebarkan angket dan dikonversikan sesuai bobot penilaian.

Langkah ditahap ini membuat matriks normalisasi, kemudian hasilnya dikumpulkan sesuai dengan kriteria, sebagaimana rumus normalisasi matriks (Satria et al., 2018) :

$$U(x) = \frac{x - xi^-}{xi^+ + xi^-} \quad (1)$$

Keterangan:

U(x) = Normalisasi bobot alternatif x

x = Bobot alternatif

xi⁻ = Bobot terendah dari kriteria ke-x

xi⁺ = Bobot tertinggi dari kriteria ke-x

Tabel 5. Hasil Matriks Ternormalisasi

Mata Kuliah	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6
Teori (A1)	1	0	0	0	0	1
Praktikum (A2)	0	0	1	0	0	0

Sumber : Peneliti, 2020

Hasil normalisasi yang ada pada tabel 5 adalah hasil perhitungan normalisasi matriks yaitu tindakan yang menjadikan nilai normal setelah perhitungan rata-rata persepsi responden menggunakan metode MAUT. Angka yang didapatkan menggambarkan nilai numerik skala 0 -1 dengan 0 mewakili nilai terendah dan 1 mewakili nilai tertinggi dari skala tersebut. Artinya dikriteria C1, C3, dan C6 terdapat nilai tertinggi yang bernilai 1 sedangkan dikriteria C2, C4 dan C5 hanya terdapat nilai 0 yaitu nilai terendah dari skala Multi Attribute Utility Theory (MAUT).

A. Bobot Preferensi

Langkah tahap ini adalah memberi bobot preferensi untuk setiap kriteria di dua alternatif mata kuliah. Berikut bobot preferensi setiap kriteria dari mata kuliah seperti yang tersaji di Tabel 6 :

Tabel 6. Bobot Preferensi

Kode	Kriteria	Bobot Preferensi
C1	Pencapaian Tujuan Instruksional	0,16
C2	Pengalaman Belajar Atraktif	0,16
C3	Ketuntasan Belajar	0,16
C4	Hasil Belajar	0,18
C5	Minat dan Motivasi	0,18
C6	Sarana dan Sumber Daya	0,16

Sumber : Peneliti, 2020

Penentuan bobot preferensi tersebut didasarkan pada pembagian rata-rata dari bobot tertinggi dari metode MAUT yaitu 1 dibagi dengan 6 kriteria didapatkan nilai 0,16 dengan penjumlahannya 0,96. Nilai yang tersisa yaitu 0,4 yang dibagi lagi untuk 2 kriteria yang secara teori merupakan prasyarat keefektivitasan pembelajaran, yaitu kriteria minat dan motivasi serta hasil belajar. Kriteria keefektivitasan dalam penentuan bobot preferensi penelitian ini mengacu pada:

1. Secara deskriptif hasil belajar akan disebut efektif jika telah sesuai kriteria ketuntasan individu dan klasikal (Wahyuddin & Nurcahaya, 2018).

2. Dapat disebut efektif apabila minat-motivasi mampu meningkat sehingga belajar dalam keadaan menyenangkan dan membuat termotivasi lebih giat belajar (Muhli, 2012).

Keefektivitasan pembelajaran yang diacu penelitian ini ditandai oleh ciri-ciri yang diungkapkan oleh Harry Firman dalam (Saadi, 2013) sebagai berikut :

1. Apabila semua tujuan instruksional sesuai ketentuan dapat dicapai oleh peserta didik dengan keberhasilan pembelajaran,
2. Dapat memberi pengalaman belajar atraktif yaitu dengan pelibatan peserta didik yang aktif sehingga mencapai tujuan instruksional, dan
3. Mempunyai sarana-prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Berikut merupakan hasil matriks ternormalisasi dan bobot preferensi yang disajikan pada Tabel 7 :

Tabel 7. Hasil Matriks Ternormalisasi dan Bobot Preferensi

Mata Kuliah	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6
Teori (A1)	1	0	0	0	0	1
Praktikum (A2)	0	0	1	0	0	0
Bobot Preferensi	0,16	0,16	0,16	0,18	0,18	0,16

Sumber : Peneliti, 2020

B. Penggabungan Hasil Data

Langkah selanjutnya ketika hasil normalisasi matriks telah didapatkan maka akan dilakukan perkalian dari hasil perkalian antara hasil data yang ternormalisasi dan bobot preferensi dengan rumus metode MAUT (Hikmat et al., 2020) sebagai berikut :

$$V(x) = \sum_{i=1}^n W_j \cdot X_{ij} \quad (2)$$

Keterangan :

V (x) = nilai evaluasi dari sebuah objek ke-i

w_i = bobot yang menentukan nilai dari seberapa penting elemen ke-i terhadap elemen lainnya

n = jumlah elemen, bertotal keseluruhan 1.

$$A1 = 0,32$$

$$A2 = 0,16$$

C. Peringkat Tertinggi

Hasil perhitungan berdasarkan rumus persamaan pada tahap penjumlahan hasil dari perkalian antara hasil data yang ternormalisasi dan bobot preferensi seperti yang tersaji dalam bentuk matriks dan diperingkatkan pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Pemeringkatan

Mata Kuliah	Hasil	Peringkat
Teori (A1)	0,32	1
Praktikum (A2)	0,16	2

Sumber : Peneliti, 2020

Hasil akhir yang didapat dari hasil analisis menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) yaitu alternatif yang lebih objektif menghasilkan penilaian mata kuliah teori (0.32) sebagai peringkat paling tinggi dan mata kuliah praktikum (0.16) sebagai peringkat terendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hikmat, et al tahun 2020 bahwa efektivitas belajar daring yaitu untuk matakuliah Teori (0.88) adalah nilai tertinggi dan yang terendah matakuliah di Lapangan (0.20). Hasil penelitian Tonni Limbong dan Janner Simarmata (2020) juga mengungkapkan bahwa penilaian matakuliah teori menjadi nilai tertinggi yaitu 0.88, dan matakuliah di lapangan bernilai 0.20 sebagai nilai terendah.

Penjelasan sebelumnya menyatakan hasil penelitian penggunaan aplikasi *online* lebih efektif untuk matakuliah teori. Sedangkan untuk mata kuliah praktikum kurang efektif jika dilaksanakan secara *online* dan akan meningkat keefektifitasnya jika dibarengi dengan pembelajaran secara langsung. Pada dasarnya mata kuliah teori adalah mata kuliah yang membahas ruang teori, analisa, dan pemahaman dari materi pelajaran yang masih memungkinkan untuk dilaksanakan secara daring menggunakan E-Learning (Limbong & Simarmata, 2020). Sedangkan mata kuliah praktikum memerlukan praktik keilmuan secara empiris yang dapat mengasah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa sehingga perlu dilakukan secara tatap muka dengan bimbingan dan arahan langsung dari pembimbing di laboratorium atau tempat praktik yang menekankan ranah psikomotorik (Republik Indonesia, 2015).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mata kuliah praktik memiliki banyak kendala seperti di masih terbatasnya akses internet terutama di daerah kampung halaman dan terbatasnya keuangan mahasiswa menyebabkan keterbatasannya untuk memiliki sarana penunjang pembelajaran (Maulana & Hamidi, 2020). Hal ini selaras dengan temuan peneliti bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran daring di semester genap 2019-2020 untuk mata kuliah praktikum terkendala oleh mahasiswa yang memiliki keterbatasan alat dan bahan. Selain itu, pemahaman mahasiswa masih kurang optimal dan dengan tugas bertambah banyak berakibat pada rendahnya efektivitas proses perkuliahan (Widiyono, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti mengungkapkan bahwa hasil penelitian penggunaan E-Learning dalam proses pembelajaran daring oleh Mahasiswa Pendidikan Geografi selama masa pandemi COVID-19 efektif untuk jenis matakuliah teori. Sedangkan untuk matakuliah praktikum kurang efektif. Agar tingkat efektivitasnya meningkat untuk pelaksanaan daring menggunakan E-Learning pada mata kuliah praktik atau praktikum peneliti mengajukan beberapa rekomendasi antara lain :

1. Pembelajaran akan lebih efektif jika dibarengi perkuliahan dengan tatap muka, yaitu dengan memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
2. Pengadaan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa selama praktikum.
3. Penerapan pembelajaran daring dapat di selingi dengan luring yang diberlakukan secara bergantian dengan menaati aturan protokol kesehatan.
4. Penerapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan model *blended learning*.

Penerapan model pembelajaran ini, terbukti efektif dan sesuai dengan penelitian sebelumnya (Mifrahi, 2019) untuk diterapkan pada pembelajaran karena menggabungkan sistem tatap muka dan media daring sehingga membuat suasana kelas menjadi

menyenangkan, memotivasi mahasiswa memahami materi yang dipelajari, dan membuat mahasiswa percaya diri

4. Kesimpulan

Efektivitas penggunaan E-Learning dalam pembelajaran daring pada mata kuliah teori dan praktikum di Program Studi Pendidikan Geografi selama masa pandemi COVID-19 semester genap 2019-2020 adalah efektif untuk mata kuliah teori, sementara untuk mata kuliah praktikum kurang efektif. Hasil diperoleh dari persepsi mahasiswa yang diolah dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) menghasilkan penilaian mata kuliah teori (0.32) sebagai peringkat paling tinggi dan nilai mata kuliah praktikum (0.16) sebagai penilaian terendah. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan E-Learning dalam pembelajaran daring sebagai media pembelajaran untuk menguji tingkat keefektifitasannya dengan melakukan penelitian menggunakan metode eksperimen atau pengujian efektivitas secara langsung

5. Referensi

- Angriani, P. (2011). Pengembangan Modul Mata Kuliah Pengembangan Media Pembelajaran Geografi pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNLAM Banjarmasin. DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM.
- Ardiansyah, I. (2013). Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwand. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020, Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19.
- Huang, J. J., & Tseng, G. H. (2011). Multiple Attribute Decision Making, Methods and Applications. Boca Raton : CRC Press.
- Isbaniah, F., Saputro, D. D., Sitompul, P. A., & et al. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (COVID-19). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). subdit.pie@yahoo.com; <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), Vol.6(No.2), 29–38.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, 41–48.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT). Vol. 4(No. 2), 370–376.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. Prodi Pendidikan Sosiologi, Vol. VIII(Issu 2), 224–231.
- Mifrahi, M. N. (2019). Penerapan Blended Learning Berbasis Student Centered Learning Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomika Bagi Generasi Z. Refleksi Pembelajaran Inovatif, Vol. 1(No. 2). <http://jurnal.uui.ac.id/RPI>

- Muhli, A. (2012). Efektivitas Pembelajaran [Wordpress, Jakarta]. <http://eprints.radenfatah.ac.id/152/2/BAB%20II.pdf>
- Pranita, E. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan, 4 Nomor 1.
- Pujipangastuti, T., Angriani, P., & Hastuti, K. P. (2015). Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNLAM untuk Mengikuti Kegiatan Seminar Geografi. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi) FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2(2), 16–25.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Sekretariat Negara.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi, 1(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- Rustaman, N. (2010). Peranan praktikum dalam pembelajaran IPA. UPI Bandung. <http://file.upi.edu/Direktori/Sps/Prodi.PendidikanIpa/195012311979032>.
- Saadi, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho. Universitas Tanjung Pura.
- Satria, E., Atina, N., Simbolon, M. E., & Windarto, A. P. (2018). SPK: Algoritma Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) Padadestinasii Tujuan Wisata Lokal di Kota Sidamanik. Vol. 3 No. 2, 168–172.
- Suciati. (2020). Peningkatan Kreatifitas dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, 79–85.
- Wahyuddin, & Nurcahaya. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 2(1).
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. PGSD, FTIK, UNISNU Jepara, Vol. 8(Vol. 8, No. 2), 169–177.
- Yuniastari S, N. L. A. K., & Wiyati, R. K. (2015). Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali. Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015.